PENYELENGGARAAN BIMBINGAN AKADEMIK DAN KONSELING

Pertemuan pertama dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa adalah pada saat Penandatanganan KRS semester 1.

↓

Mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan bimbingan (terkait dengan permasalahan akademik dan non akademik)

↓

Mahasiswa menyampaikan permasalahan kapada dosen PA dengan memberikan formular permohonan

↓

Dosen harus mempunyai SOP Prtofolio data mahasiswa seperti KRS dan KHS mahasiswa setiap semester. Selanjutnya Dosen PA mengkaji permasalahan mahasiswa

↓

Setiap Mahasiswa harus mempunyai Buku Bimbingan Akademik

↓

Dosen PA memberi saran-saran dalam pemecahan permasalahan mahasiswa. Dosen pembimbing akademik harus selalu memonitor dan mengevaluasi setiap mahasiswa bimbingannya melalui Buku bimbingan akademik.

↓

Proses pembimbingan akademik dilaksanakan minimal 4 kali dalam satu semester

↓

Pelaksanaan sesi konseling (identifikasi masalah, eksplorasi Solusi, pemberian alternatif) disertai dengan catatan hasil konseling.

↓

Mencatat hasil bimbingan dan solusi, serta merencanakan pertemuan bimbingan selanjutnya

↓

Dosen PA memberikan saran atau rujukan jika diperlukan (misalnya ke psikolog, dokter, atau pihak lain). Diberikan surat rujukan (bila diperlukan).

↓

Mahasiswa melaksanakan tindak lanjut sesuai hasil konseling, dengan mentertakan bukti tidak lanjut.

↓

Evaluasi hasil konseling oleh dosen PA, dengan menyertakan laporan evaluasi dan dokumentasi konseling.